



Sosialisasi Akuntansi Keuangan Desa di Desa-Desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang

Sudarman ¹, Endang Dwi Wahyuningsih ², Mudjiyono ³, Hani Krisnawati ⁴,
Aniqotunnafiah ⁵

^{1,2,3,4,5,6} Institut Teknologi Dan Bisnis (ITB) Semarang

Abstract

Accounting information has an important role in achieving business success, including for small businesses. Accounting is one way to produce financial information that can be used by management as a basis for making strategic decisions. Reports produced include balance sheets, profit/loss reports, changes reports and cash flow reports. All of these reports can be used by information users. For small business actors in villages, it is minimal to have accounting records, most of them make business decisions based on experience alone. Small business development is needed to make it strong, both related to development both external to the company and in managing the company's internal. If from an internal perspective, the management of small businesses still considers that the accounting process is still not very important to implement. Empowerment of business management management is very necessary. Good financial reports can provide useful financial information for making strategic business decisions. This community service is expected to increase the ability of business actors in the villages of Bancak District, Semarang Regency so that they can provide information on the financial condition of businesses that are being run for each reporting period. The community service team of ITB Semarang Accounting Study Program lecturers conducted community outreach activities in the form of simple lectures and training. The results of this community service were well received by participants in the Financial Accounting socialization and training for business actors in Bancak District, Semarang Regency.

Keywords: *Socialization, Accounting, Village Finance*

Abstrak

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk juga bagi usaha kecil. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil keputusan strategis. Laporan yang dihasilkan antara lain adalah neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan dan laporan arus kas. Semua laporan itu dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi. Bagi pelaku usaha kecil di desa-desa minim membuat mempunyai catatan akuntansi, kebanyakan mereka mengambil keputusan bisnis berdasarkan pengalaman saja. Pengembangan usaha kecil sangat diperlukan untuk menjadikannya kuat, baik pengembangan yang berkaitan baik eksternal perusahaan maupun di dalam mengelola internal perusahaan. Jika dari sisi internal, pengelolaan usaha kecil masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Pemberdayaan pengelolaan pengelolaan bisnis ini sangat diperlukan. Laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang berbuna untuk mengambil keputusan bisnis strategis. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang sehingga dapat memberikan informasi kondisi keuangan bisnis yang sedang dijalankan untuk tiap periode pelaporan. Pengabdian pada masyarakat tim dari dosen-dosen Program Studi Akuntansi ITB Semarang melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk ceramah dan pelatihan sederhana. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini diterima dengan baik oleh peserta sosialisasi dan pelatihan Akuntansi Keuangan bagi pelaku usaha di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.

Kata Kunci : Sosialisasi, Akuntansi, Keuangan Desa

PENDAHULUAN

Megginson (2000) menjelaskan bahwa informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk juga bagi usaha kecil. Akuntansi merupakan salah satu cara untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai dasar mengambil keputusan strategis. Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi khususnya keuangan suatu organisasi bisnis. Siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi keuangan selanjutnya dicatat dalam jurnal, diposting ke buku besar, dan dibuat laporan. Laporan yang dihasilkan antara lain adalah neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan, dan laporan arus kas. Semua laporan itu dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi.

Manfaat adanya catatan akuntansi adalah mempermudah pelaksanaan usaha, evaluasi kinerja usaha, perencanaan yang lebih efektif, serta memungkinkan jika ada pemeriksaan dari luar terkait kegiatan usaha kecil. Pada praktiknya, kebanyakan usaha kecil tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Idrus (2000) anggota Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki 6 pengetahuan akuntansi dan banyak diantaranya belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usaha. Pernyataan itu didukung oleh Musmini (2008) pada survei peranan akuntansi bagi pengambilan keputusan bisnis oleh UMKM yang menunjukkan hasil bahwa dari 103 sampel sebanyak 22% saja yang mempunyai catatan akuntansi yang modelnya masih sederhana. Kebanyakan mereka mengambil keputusan bisnis berdasarkan pengalaman saja.

Pengembangan usaha kecil sangat diperlukan untuk menjadikannya kuat, baik pengembangan yang berkaitan baik eksternal perusahaan maupun di dalam mengelola internal perusahaan. Jika dari sisi internal, pengelolaan usaha kecil masih menganggap bahwa proses akuntansi masih tidak terlalu penting untuk diterapkan. Pemberdayaan pengelolaan pengelolaan bisnis ini sangat diperlukan, salah satunya adalah di bidang pelaporan keuangan usaha yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi untuk pengusaha kecil dan menengah. Laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang berbuna untuk mengambil keputusan bisnis strategis.

Pengabdian kepada masyarakat ini tentang penyusunan laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelola di desa-desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang agar dapat memberikan informasi kondisi keuangan bisnis yang sedang dijalankan untuk tiap periode pelaporan. Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu pilar dari tiga pilar Tridharma Perguruan Tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat). Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di luar kampus. Tim Pengabdian Masyarakat Dosen-dosen Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang telah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk ceramah dan pelatihan.

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari 5 (lima) orang sebagai tim pelaksana, yang terdiri atas dosen program studi S1 Akuntansi: seorang sebagai ketua tim, dan 4 (empat) sebagai anggota. Kualifikasi dari tim yang bertugas tentunya dicari yang relevan dengan kegiatan pengabdian.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITB Semarang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang yang merupakan pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang. Peserta adalah pelaku usaha yang dipilih menjadi peserta adalah yang berminat melaksanakan akuntansi keuangan untuk usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan judul “Sosialisasi Akuntansi Keuangan Desa di Desa-Desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang”. Sebagai narasumber adalah dosen ITB Semarang dengan tujuan memberikan pemahaman pentingnya penyusunan laporan Keuangan.

2. Pelatihan

Sesi pelatihan merupakan bagian lanjutan sosialisasi. Dalam pelatihan diberikan cara membuat laporan keuangan sesuai standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susunan acara pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tim ITB Semarang pada tanggal 10 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan

No.	Waktu	Susunan Acara	Pelaksana
1	09.00 – 10.30	Persiapan dan Koordinasi	Aniqotunnafiah, S.E, M.Ak.
2	09.30 – 10.00	Pengarahan	Hani Krisnawati, S.E., M.Si.
3	10.00 – 12.00	Ceramah	Dr. Sudarman, S.E., M.M., Ak., CA., CPA.
4	10.00 – 12.00	Moderator	Endang Dwi W., SE, Ak., M.Si.
5	12.00 – 13.00	Istirahat	
6	13.00 – 15.30	Pelatihan	Mudjiyono, S.E, M.Si.
7	15.30 – 16.00	Penutup	

Materi sosialisasi dalam rangka meningkatkan wawasan mengenai laporan keuangan pengelola usaha di desa-desa di Kecamatan Bancak ini dengan menggunakan kombinasi ceramah dan media audio visual. Melalui kombinasi ceramah dan media audio visual diharapkan peserta lebih memahami dengan relatif mudah dan lebih mudah diingat. Melalui ceramah oleh tim pengabdian ini telah memberikan tambahan pengetahuan akuntansi dalam menghadapi permasalahan mengenai pelaporan keuangan, pemisahan harta pribadi dan aktiva usaha. Dengan adanya pemisahan harta pribadi dan perusahaan maka dapat diketahui kemampuan atau produktivitas dari aktiva usaha dalam rangka menghasilkan keuntungan atau laba.

Sesi pelatihan disajikan dengan memberikan pelatihan. Materi pelatihan diberikan dalam model paparan siklus akuntansi yang sederhana bagi pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak. Dengan materi pelatihan yang dikemas dengan menarik melalui video dan diberikan penjelasan secara gamblang maka penyerapan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kegiatan ini diterima sangat antusias oleh para peserta yang mengikuti materi Akuntansi bagi pelaku usaha ini. Harapan peserta mengenai kegiatan ini agar berlanjut sampai kepada pendampingan-pendampingan selanjutnya, sehingga para pelaku usaha memiliki kemampuan yang memadai. Selain itu juga, mendapat respon yang sangat positif dari peserta, terjadi interaksi baik pada sesi ceramah dan pelatihan.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, karena antusiasme peserta yang tinggi. Selain itu peserta juga menginginkan ada pendampingan lanjutan. Materi sosialisasi dan pelatihan dibagikan kepada para peserta akan menjadi bahan untuk peningkatan kemampuan peserta.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim ITB Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak rata-rata belum melaksanakan akuntansi dalam usahanya.
2. Peserta pengabdian mampu menerima materi ceramah dan pelatihan yang telah diberikan oleh pemateri.

3. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah berlangsung dengan memperoleh tanggapan yang positif dan antusias, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB Semarang perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan kunjungan lagi di lain waktu.
2. Para pelaku usaha di desa-desa Kecamatan Bancak dapat menerapkan pembuatan akuntansi usahanya sesuai standar akuntansi.
3. Jika terdapat kendala dalam pelaksanaan akuntansi usahanya untuk tidak sungkan untuk bertanya atau berkonsultasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Abdul Yusuf. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cooper, D. dan Emory, C. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi kelima. Jilid 1. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Golrida. 2008. *Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harimurti Subanar. 1998. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Jerry J Weygandt. 2007. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sina, Peter Garlans & Andris Noya. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Jurnal Manajemen. Vol. 11 No. 2 Tahun 2012.
- Sumarsono. 2004. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.